

**IMPLEMENTASI KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU
DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PKN DI
SMA N 1 KINALI KABUPATEN PASAMAN BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Pancasila dan
Kewarganegaraan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan*



Oleh :

**MEDRICAN
97256/2009**

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN**

**JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**Judul : Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru dalam
Pelaksanaan Pembelajaran PKn di SMA N 1 Kinali
Kabupaten Pasaman Barat**

Nama : Medrican

TM/NIM : 2009/97256

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jurusan : Ilmu Sosial Politik

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 16 Januari 2014

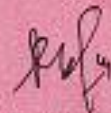
Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II



**Dr. Hj. Maria Montessori, M.Ed., M.Si
NIP. 19600202 198403 2 001**



**Des. H. Muhandi Hasan, M.Pd
NIP. 19511005 198010 1 001**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI


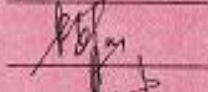

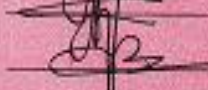

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

Pada hari Kamis 16 Januari 2014 Pukul 08.00 s/d 10.00 WIB


**IMPLEMENTASI KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PKn DI SMA N 1 KINALI KABUPATEN
PASAMAN BARAT**

Nama : Medrican
TM/NIM : 2009097256
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 16 Januari 2014

		Tim Penguji :	
		Nama	Tanda Tangan
Ketua	:	Dr. Hj. Maria Montessori, M.Ed., M.Si.	
Sekretaris	:	Drs. H. Muhaedi Hasan, M.Pd	
Anggota	:	Des. Hj. Fitri Eriyanti, M.Pd., Ph.D	
Anggota	:	Des. Hj. Aina, M.Pd.	
Anggota	:	Dr. Isnarni, M.Pd., MA.	

Mengesahkan:
Deban FIS UNP



Prof. Dr. Syaifuddin Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Medrican

Nim/Tahun Masuk : 2009/97256

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jurusan : Ilmu Sosial Politik

Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran PKn di SMA N 1 Kinali Kabupaten Pasaman Barat" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan negara. Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 16 Januari 2014

Saya yang menyatakan



MEDRICAN
NIM. 97256/2009

ABSTRAK

Medrican : (2009/97256). IMPLEMENTASI KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PKN DI SMA N 1 KINALI KABUPATEN PASAMAN BARAT

Penelitian ini dilatar belakangi dengan mengacu pada UU No 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen. Berdasarkan peraturan perundang-undangan, maka guru wajib menguasai empat kompetensi yang salah satunya adalah kompetensi pedagogik. Sebagai seorang guru yang telah disertifikasi seharusnya mampu menerapkan kompetensi pedagogik. Namun dalam pembelajaran masih terdapat sebagian guru belum menerapkan kompetensi pedagogik. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan implementasi kompetensi pedagogik, mengidentifikasi kendala yang ditemui dalam mengimplementasikan kompetensi pedagogik dan mengidentifikasi usaha apa saja yang dilakukan dalam meningkatkan kompetensi pedagogik.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Informan dalam penelitian ini ditentukan dengan cara *purposive sampling*. Jenis datanya adalah data primer dan sekunder. Data dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber data. Data kemudian dianalisis dengan cara pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa guru sudah memahami konsep kompetensi pedagogik. Namun keadaan dilapangan menunjukkan, bahwa sebagian guru masih kurang menerapkan kompetensi pedagogik dengan baik pada indikator pemahaman terhadap peserta didik dan pengembangan potensi peserta didik. Kendala yang dihadapi guru dari faktor internal, yaitu guru memiliki waktu yang tidak cukup dalam pelaksanaan pembelajaran, kondisi kesehatan yang tidak fit, kurang mengikuti berbagai pelatihan dan kesiapan mengajar guru yang belum matang. Faktor eksternal, yaitu berasal dari sekolah untuk memfasilitasi guru dalam mengajar. Guru dalam meningkatkan kompetensi pedagogik telah mengikuti berbagai pelatihan, seminar, MGMP dan kegiatan lainnya. Dari pihak sekolah sudah berupaya memenuhi kebutuhan guru dalam kegiatan pembelajaran. Dilihat dari hasil temuan, maka dalam implementasi kompetensi pedagogik guru PKN di SMA N 1 Kinali belum terlaksana dengan baik. Kendala yang ada berasal dari guru dan juga sekolah dalam memfasilitasi pelaksanaan pembelajaran.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran PKn di SMA N 1 Kinali Kabupaten Pasaman Barat”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan, masukan dan nasehat dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Hj. Maria Montessori, M.Ed., M.Si. dan Bapak Drs. H. Muhardi Hasan, M.Pd. selaku pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan bantuan, bimbingan, kritikan, dan saran selama penelitian dan penulisan skripsi ini.
2. Ibu Estika Sari, SH. sebagai Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan dan nasehat.
3. Ibu Dra. Hj. Fitri Eriyanti, M.Pd., Ph.D., Ibu Hj. Aina, M.Pd., Ibu Dr. Isnarmi, M.Pd., MA. sebagai dosen penguji, terima kasih atas semua saran, masukan, kritiknya selama penelitian dan penyusunan skripsi ini.
4. Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan, Koordinator skripsi, dan tata usaha Jurusan Ilmu Sosial Politik FIS Universitas Negeri Padang.

5. Bapak Dekan dan Staf tata usaha Fakultas Ilmu Sosial yang telah memberikan rekomendasi penelitian.
6. Kesbangpol Kabupaten Pasaman Barat yang telah memberikan rekomendasi penelitian.
7. Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru PKn, karyawan/ti dan Tata Usaha serta siswa/i SMA N 1 kinali.
8. Teristimewa kedua orang tua yang sangat penulis sayangi ibunda Kartini, bapak Uwo, kakak, adik, semua keluarga, dan teman-teman yang telah memberikan bantuan, semangat, serta dorongan demi kesempurnaan skripsi ini.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan bernilai ibadah, mendapat balasan dari Allah SWT dan skripsi ini bisa bermanfaat bagi kita semuanya. Amin.

Padang, Januari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori	9
1. Kompetensi Guru	9
2. Kompetensi Pedagogik Guru	11
3. Pembelajaran PKn	20
4. Faktor Pendukung Implementasi Kompetensi Pedagogik	26
a. Faktor Internal	26
b. Faktor Eksternal	27
5. Pengembangan Kompetensi Pedagogik	27
a. Guru	27
b. Sekolah.....	28
B. Studi Relevan	29
C. Kerangka Konseptual	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. lokasi Penelitian	32

C. Informan Penelitian.....	33
D. Jenis, Sumber, Teknik, dan Alat Pengumpulan Data.....	34
1. Jenis Data	34
2. Sumber Data.....	34
3. Teknik Pengumpulan Data.....	35
4. Alat Pengumpulan Data	36
E. Teknik Penguji Keabsahan Data	37
F. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Temuan Umum.....	40
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	40
2. Sarana dan Prasarana.....	42
3. Personil Sekolah.....	44
4. Keadaan Peserta Didik	45
B. Temuan Khusus.....	46
1. Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran PKn di SMA N 1 Kinali Kabupaten Pasaman Barat.....	46
2. Kendala yang Ditemui Guru dalam Mengimplementasikan Kompetensi Pedagogik Pada Pembelajaran PKn di SMA N 1 Kinali Kabupaten Pasaman Barat.....	65
3. Usaha-usaha yang Dilakukan dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik.....	68
C. Pembahasan.....	71
1. Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran PKn di SMA N 1 Kinali Kabupaten Pasaman Barat.....	71
2. Kendala yang Ditemui Guru dalam Mengimplementasikan Kompetensi Pedagogik Pada Pembelajaran PKn di SMA N 1 Kinali	

Kabupaten Pasaman Barat.....	79
3. Usaha-usaha yang Dilakukan dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik.....	82
BAB V PENUTUP	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA	88

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Informan Penelitian.....	33
Tabel 2. Keadaan Gedung Sekolah SMA Negeri 1 Kinali.....	43
Tabel 3. Sumber Dana Pendidikan SMA Negeri 1 Kinali	44
Tabel 4. Jumlah Peserta Didik Tahun Pelajaran 2013-2014	45
Tabel 5. Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran PKn di SMA N 1 Kinali Kabupaten Pasaman Barat.	79
Tabel 6. Kendala yang Ditemui Guru dalam Mengimpelementasikan Kompetensi Pedagogik Pada Pembelajaran PKn.....	81
Tabel 7. Usaha yang Dilakukan dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik	84

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Panduan observasi penelitian.....	90
Lampiran 2. Panduan wawancara.	108
Lampiran 3. Keadaan personil Sekolah	110
Lampiran 4. Dokumentasi.....	113
Lampiran 5. Surat izin penelitian dari Fakultas Ilmu Sosial.	
Lampiran 6. Surat izin rekomendasi penelitian dari Kesbangpol Kabupaten Pasaman Barat.	
Lampiran 7. Surat keterangan menyelesaikan penelitian dari SMA N 1 Kinali.	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara faktual kegiatan pendidikan merupakan kegiatan antar manusia, oleh manusia dan untuk manusia. Dari beberapa pendapat tentang pendidikan yang dikemukakan oleh para ahli pada umumnya sepakat, bahwa pendidikan itu diberikan atau diselenggarakan dalam rangka mengembangkan seluruh potensi manusia ke arah yang positif. Hal ini sesuai dengan yang telah tertulis dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyebutkan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, berkepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Kegiatan pendidikan tidak akan terlepas dari upaya untuk mengarahkan manusia untuk dapat mengembangkan potensi yang dimiliki sehingga pendidikan memiliki tujuan untuk membentuk kepribadian manusia itu sendiri. Sehingga tujuan pendidikan ini tercantum dalam UU Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bab II pasal 3 yang bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab.

Kegiatan pendidikan tidak terlepas dari peran guru yang akan menjadi aktor utama dalam pendidikan di sekolah maupun di luar kegiatan sekolah. Guru yang memiliki peran dalam pendidikan ini dituntut harus memiliki kemampuan atau kompetensi sebagai seorang pendidik. Guru yang berkompotensi akan mencerminkan suatu sikap yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan tugas-tugasnya. Guru dengan keahliannya dapat menguasai materi maupun memilih metode yang dilaksanakan dalam pembelajaran. Guru yang berkompotensi akan mampu memikul dan melaksanakan tanggung jawabnya sebagai seorang guru kepada peserta didiknya, orang tua, masyarakat, bangsa, negara dan agama.

Pemerintah memusatkan perhatian dalam dunia pendidikan dan berusaha untuk meningkatkan kualitas guru di Indonesia. Maka dari itu pemerintah berupaya melaksanakan suatu bentuk pelatihan, seminar maupun kegiatan profesi guru guna melahirkan tenaga pendidik yang berkompoten dalam sistem pendidikan di negara kita. Sertifikasi guru merupakan suatu dampak nyata kegiatan pemerintah dalam meningkatkan kualitas guru. Tujuan dari kegiatan tersebut merupakan upaya untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran dan pendidikan yang dibutuhkan oleh peserta didik untuk dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Seorang guru yang telah lulus sertifikasi mendapatkan tugas yang lebih banyak dari sebelum lulus sertifikasi. Guru tersebut tidak hanya melakukan kegiatan belajar dengan jumlah pertemuan yang sudah ditentukan setelah sertifikasi tetapi guru juga memiliki tanggung jawab diluar kegiatan

belajar untuk dapat memahami kebutuhan peserta didik dan mengembangkan potensi peserta didik. Seorang pendidik harus mempunyai kompetensi dalam pelaksanaan pembelajaran seperti yang diinginkan oleh dunia pendidikan di Indonesia yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian.

Melaksanakan proses belajar mengajar yang dilakukan guru setelah sertifikasi merupakan tahap pelaksanaan program yang telah disusun. Guru dituntut dapat menciptakan dan menumbuhkan kembangkan kegiatan siswa melalui belajar sesuai dengan rencana yang telah disusun. Melalui proses pembelajaran guru harus memiliki kemampuan untuk menanamkan nilai-nilai kepada peserta didik, mengoptimalkan peranannya dalam kelas, memiliki beberapa keterampilan dan kompetensi dalam mengajar agar tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

Guru melalui pendidikan dan pelatihan memiliki kompetensi atau kemampuan dalam proses belajar mengajar. Dimulai dari penguasaan materi pembelajaran secara luas, mendalam, utuh dan komprehensif. Selain itu guru yang memiliki kompetensi tidak hanya memiliki penguasaan materi secara formal tetapi juga harus memiliki kemampuan terhadap materi ilmu lain yang memiliki keterkaitan dengan pokok bahasan mata pelajaran. Sehingga yang bersangkutan mampu membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan.

Menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Indonesia mengenai kompetensi guru, bahwa guru wajib memiliki empat

kompetensi. Seperti yang tercantum dalam UU No. 14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, pasal 8 dan pasal 10 ayat (1), menjelaskan ada empat kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru setelah sertifikasi, salah satunya adalah kompetensi pedagogik.

Selanjutnya menurut E. Mulyasa (2012 : 75-113) kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang sekurang-kurangnya meliputi hal-hal sebagai berikut :

1. Kemampuan Mengelola Pembelajaran.
2. Pemahaman terhadap peserta didik.
3. Perancangan pembelajaran.
4. Pengembangan kurikulum atau silabus.
5. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis.
6. Pemanfaatan teknologi pembelajaran.
7. Evaluasi hasil belajar (EHB).
8. Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan penulis pada 27 Agustus 2013 di kelas XII IPA2 terhadap guru yang bernama Bapak Muslim S. Pd., salah seorang guru PKn di SMA N 1 Kinali yang telah lulus sertifikasi. Pelaksanaan kompetensi pedagogik tersebut belum sepenuhnya terlaksanakan terutama pemahaman terhadap peserta didik dan pengembangan potensi peserta didik.

Dalam pelaksanaan pembelajaran guru kurang memperhatikan bagaimana cara untuk memahami tingkat kecerdasan peserta didik. Guru masih menggunakan metode pembelajaran yang lama dan fokus untuk memenuhi kriteria jam mengajar sebagai seorang guru yang telah disertifikasi. Sehingga pemahaman terhadap peserta didik kurang diterapkan dengan baik melalui pembelajaran di sekolah. Selain itu peserta didik juga memiliki keterbatasan untuk mengembangkan potensinya melalui kegiatan pembelajaran di sekolah.

Keadaan di atas juga diperkuat melalui wawancara yang dilakukan penulis pada tanggal 30 Agustus 2013 dengan Kepala Sekolah SMA N 1 Kinali yang bernama Drs. Syafril, bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran PKn masih terdapat sebagian guru PKn yang melaksanakan bentuk metode pembelajaran lama dan kurang inovatif. Sebagian guru kurang melaksanakan pembelajaran yang baik untuk dapat mengembangkan potensi dari peserta didik. Guru kurang memahami bagaimana karakter dari peserta didiknya sendiri. Beliau juga mengatakan seharusnya sebagai seorang guru yang telah sertifikasi harus mampu memahami keadaan dan kebutuhan dari peserta didik sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan baik dan optimal.

Berdasarkan permasalahan singkat di atas, mendorong penulis untuk mengangkat masalah tersebut ke dalam suatu karya ilmiah yang berjudul **“Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran PKn di SMA N 1 Kinali Kabupaten Pasaman Barat”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dikemukakan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Masih rendahnya pemahaman guru terhadap peserta didik.
2. Masih kurangnya peranan guru dalam mengembangkan potensi peserta didik.
3. Guru kurang memahami tingkat kecerdasan peserta didik.
4. Guru masih menggunakan metode pembelajaran yang lama.
5. Belum optimalnya aplikasi kompetensi pedagogik guru dalam melaksanakan pembelajaran PKn di sekolah.

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang dipaparkan di atas mengingat luasnya permasalahan yang ada, waktu dan biaya maka penulis membatasi masalah ini pada permasalahan kompetensi pedagogik guru dalam pelaksanaan pembelajaran PKn di SMA N 1 Kinali Kabupaten Pasaman Barat.

D. Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah yang dipaparkan di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi kompetensi pedagogik guru dalam pelaksanaan pembelajaran PKn di SMA N 1 kinali?
2. Kendala apa saja yang ditemui guru dalam mengimpelementasikan kompetensi pedagogik pada pembelajaran PKn?
3. Usaha-usaha apa saja yang dilakukan dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan implementasi kompetensi pedagogik guru dalam pelaksanaan pembelajaran PKn di SMA N 1 Kinali..
2. Mengidentifikasi kendala apa saja yang ditemui guru dalam mengimplementasikan kompetensi pedagogik guru pada pembelajaran PKn.
3. Mengidentifikasi usaha-usaha apa saja yang dilakukan dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan adalah :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap ilmu pengetahuan dalam memahami peserta didik dan pengembangan potensi peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran PKn di sekolah.
 - b. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang akan meneliti tentang topik yang sama dikemudian hari.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan keterangan dan informasi yang berguna bagi :

- a. Bagi guru, untuk memperbaiki dan meningkatkan kompetensi pedagogik guru dalam proses pembelajaran dikemudian hari.
- b. Bagi sekolah, diharapkan dapat bermanfaat dalam bentuk masukan upaya untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru.
- c. Penulis, untuk menambah ilmu pengetahuan peneliti tentang masalah yang diteliti.